



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang terkait dengan seluruh rancangan penelitian yang akan dilaksanakan. Pada bab ini terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, Objek penelitian yang akan diteliti adalah pengaruh diferensiasi produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian mobil bekas di Jakarta Barat. Lalu subjek penelitian ini adalah konsumen yang telah membeli mobil bekas di Jakarta Barat. Untuk mendapatkan responden dilakukan dengan cara menyebarkan Kuesioner di area Jakarta Barat.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 148), terdapat delapan perspektif yang digunakan dalam metode penelitian, yaitu :

1. Tingkat pertanyaan penelitian telah diselesaikan

Terdapat dua pilihan dalam penyelesaian pertanyaan penelitian yaitu studi eksploratif dan studi formal, Dalam penelitian ini yang dipilih dalam penyelesaian pertanyaan adalah studi formal yang dimulai dengan adanya hipotesis, terdapat prosedur dan sumber data. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dengan prosedur dan sumber data yang ada.

2. Metode pengumpulan data

Terdapat dua pilihan dalam metode pengumpulan data yaitu pengamatan dan studi komunikasi, Dalam penelitian ini yang dipilih adalah studi komunikasi yang



dilakukan dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada subjek penelitian dan mencatat hasil dari jawaban subjek penelitian.

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).**
3. Kemampuan peneliti untuk menghasilkan pengaruh dalam variabel yang diteliti
Terdapat dua pilihan dalam kemampuan peneliti untuk menghasilkan pengaruh dalam variabel yang diteliti yaitu eksperimental dan *ex post facto*. Dalam penelitian ini yang dipilih adalah *ex post facto* yang dimana peneliti tidak dapat melakukan manipulasi dan hanya dapat menyampaikan apa yang terjadi sebenarnya di lapangan.
 4. Tujuan penelitian
Terdapat tiga pilihan dalam tujuan penelitian yaitu pelaporan, deskriptif, dan kausal. Di dalam kausal sendiri terdapat dua pilihan yaitu eksplanatori dan prediktif. Dalam penelitian ini yang dipilih adalah kausal eksplanatori dengan tujuan agar peneliti dapat melihat pengaruh diferensiasi produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian mobil bekas di Jakarta Barat.
 5. Dimensi waktu
Terdapat dua pilihan dalam dimensi waktu yaitu cross-sectional dan longitudinal. Dalam penelitian ini yang dipilih adalah cross-sectional yang dilakukan dalam satu waktu dalam frekuensi satu kali.
 6. Cakupan topik-luas dan dalamnya-penelitian
Terdapat dua pilihan dalam cakupan topik-luas dan dalamnya-penelitian yaitu kasus dan studi statistik. Dalam penelitian ini dipilih studi statistik dengan tujuan untuk membuat kesimpulan karakteristik sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

7. Terdapat tiga pilihan dalam lingkungan penelitian yaitu lingkungan lapangan, penelitian laboratorium, dan simulasi. Dalam penelitian ini dipilih lingkungan lapangan karena lingkungan peneliti berada di lingkungan aktual peneliti berada.

8. Persepsi partisipasi terhadap aktivitas penelitian

8. Terdapat dua pilihan dalam persepsi partisipasi terhadap aktivitas penelitian yaitu rutinitas aktual dan rutinitas yang dimodifikasi. Dalam penelitian ini dipilih rutinitas aktual yang dimana tidak dapat direkayasa oleh peneliti.

9. Variabel Penelitian

Tujuan dari variabel penelitian adalah memberikan pengertian terhadap konsep agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

1. Pengertian variabel penelitian

Menurut Paramita et al (2021 : 36) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan.

2. Operasional variabel

Menurut Paramita et al (2021 : 37) terdapat identifikasi operasional variabel dalam penelitian, Yaitu :

a. Variabel independen

Menurut Paramita et al (2021 : 37) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Dalam penelitian ini variabel independent nya adalah diferensiasi produk dan persepsi harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Diferensiasi produk (X1)

Menurut Menurut Kotler dan Armstrong (2020 : 954) definisi diferensiasi produk adalah “product as anything that can be offered to a market for attention, acquisition, use, or consumption that might satisfy a want or need.”. Menurut Kotler dan Keller (2016 : 47) terdapat sepuluh indikator Diferensiasi produk, Yaitu :

Tabel 3.1

Operasional Variabel Diferensiasi produk

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Diferensiasi produk	Bentuk	a. Saya memilih model mobil b. Saya memilih ukuran mobil	Interval
	Fitur	a. Saya memilih fitur terbaru b. Saya mementingkan fitur mobil	Interval
	Kualitas Kinerja	a. Saya memilih mobil dengan mesin hemat bbm b. Saya memilih mobil bensin	Interval
	Kualitas Kesesuaian	a. Saya memilih mobil dengan kualitas yang sesuai dengan standar pabrikan b. Saya memilih mobil dengan kualitas terbaik	Interval
	Ketahanan	a. Saya memilih mobil dengan daya perkotaan b. Saya memilih mobil untuk membawa keluarga	Interval
	Keandalan	a. Saya memilih mobil untuk kenyamanan fasilitas pribadi b. Saya memilih mobil untuk membantu perjalanan	Interval
	Kemudahan Perbaikan	a. Saya memilih mobil dengan spare part yang berlimpah	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
		b. Saya memilih mobil dengan kemudahan pemasangan spare part	

2. Persepsi harga (X2)

Menurut Lamb, Hair, dan McDaniel (2018 : 338) “Price means one thing to the consumer and something else to the seller.”. Menurut Kotler dan Armstrong (2017 : 308), Terdapat beberapa indikator persepsi harga, Yaitu :

Tabel 3.2

Operasional Variabel Persepsi harga

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Persepsi harga	Keterjangkauan Persepsi harga	a. Saya memilih mobil dengan persepsi harga sesuai harapan saya	Interval
		b. Saya memilih mobil dengan persepsi harga sesuai harapan keluarga	
	Persepsi harga yang bersifat kompetitif	a. Saya memilih mobil dengan persepsi harga yang dapat bersaing b. Saya memilih mobil dengan persepsi harga yang terbaru	Interval
	Ukuran Stabilitas Persepsi harga	a. Saya memilih mobil dengan persepsi harga yang tetap pada	



Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
		<p>level persepsi harga sebenarnya</p> <p>b. Saya memilih dengan persepsi harga yang sesuai</p>	

a. Variabel Dependen

Menurut Paramita et al (2021 : 37) variabel dependen yang disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau konsekuen. Memiliki pengertian adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan pembelian.

1. Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Anang Firmansyah (2019 : 205) merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan individu dalam pemilihan alternatif perilaku yang sesuai dari dua alternatif perilaku atau lebih dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat dalam membeli dengan terlebih dahulu melalui tahapan proses pengambilan keputusan. Menurut Kotler dan Armstrong (2018 : 191) terdapat enam dimensi Keputusan Pembelian, Yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Operasional Variabel Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Keputusan Pembelian	Pemilihan merk atas diferensiasi produk atau jasa yang telah dipilih	a. Saya memilih mobil merk Asia b. Saya memilih mobil merk Eropa c. Saya memilih mobil merk Amerika	Interval
	Metode pembayaran yang digunakan	a. Saya memilih untuk melakukan pembayaran secara tunai b. Saya memilih untuk melakukan pembayaran secara langsung	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik komunikasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan jawaban mereka dengan metode survey dengan menyebarkan Kuesioner. Menurut Bahri (2018 : 92) Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah sumber data primer yang didapatkan dari dengan cara menyebar Kuesioner. Kuesioner yang disebar melalui *Google Form* ditujukan kepada orang yang telah membeli mobil bekas di area Jakarta Barat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah



Kuesioner tertutup, Menurut Bahri (2018 : 94) Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya oleh peneliti, responden tinggal memilih dan tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain, sehingga jawaban responden sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini skala penelitian yang digunakan adalah menggunakan skala Likert, Menurut Bahri (2018 : 99) Skala Likert merupakan regangan 1 sampai 5 untuk mengindikasikan jawaban sangat tidak setuju-sangat setuju. Adapun skala penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skala Likert

Bobot Nilai	Pendapat
Nilai 1	Sangat Tidak Setuju
Nilai 2	Tidak Setuju
Nilai 3	Cukup Setuju
Nilai 4	Setuju
Nilai 5	Sangat Setuju

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Pengertian populasi menurut Margono (2004) dalam Hardani et al (2020 : 361) adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KIGS (Institute of Business and Informatica Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengertian sampel menurut Husain dan Purnomo (2001) dalam Hardani et al (2020 : 362) adalah Sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.

Menurut Bahri (2018 : 56) metode pemilihan sampel adalah proses pengambilan sampel dari populasi. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua, yaitu sampel secara random (*Probability Sampling*) dan sampel tidak secara random (*Non probability Sampling*).

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Non probability Sampling*. Menurut Bahri (2018 : 65) *Non probability Sampling* adalah teknik pemilihan sampel tidak secara acak sehingga elemen-elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

Di dalam *Non probability Sampling* terdapat metode-metode yang dapat digunakan, yaitu Sampel Berdasarkan Kemudahan (*Accidental/Convenience Sampling*) dan Sampel Berdasarkan Kriteria (*Purposive Sampling*). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Sampel Berdasarkan Kriteria (*Purposive Sampling*), Menurut Marwan (2019 : 18) Sampel Berdasarkan Kriteria (*Judgemental Sampling*) adalah merupakan teknik pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan pendapat analisis dan hasil penelitian digunakan untuk menarik kesimpulan tentang item-item di dalam sampel yaitu observasi sesungguhnya.

Menurut Roscoe dalam Paramita et al (2021 : 60) menjelaskan bahwa Analisis SEM membutuhkan sampel sebanyak paling sedikit 5 kali jumlah variabel indikator yang digunakan. Sehingga jumlah responden yang dibutuhkan adalah minimal sebesar 60 responden.

Setelah kuesioner telah diisi dan dikumpulkan maka dilakukan pengolahan data yang menggunakan alat bantu IBM SPSS 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah kuesioner telah diisi dan dikumpulkan maka dilakukan pengolahan data, Alat bantu yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari kuesioner dalam penelitian ini adalah IBM SPSS 26. Terdapat teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistika Deskriptif

Menurut Bahri (2018 : 157) menjelaskan bahwa statistika deskriptif adalah mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu riset. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran atau mendeskripsikan sekumpulan data hasil pengamatan sehingga mudah dipahami,, dibaca, dan digunakan sebagai informasi. Analisis deskriptif terdiri dari :

a. Deskriptif

Deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu variable, seperti mean.

$$X = \frac{(\sum fi . xi)}{n}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

Fi = Frekuensi pemilihan nilai

Xi = skor 1,2,3,4,5

n = Jumlah frekuensi responden

b. Confidence Interval

Confidence interval digunakan untuk mengetahui rentang nilai yang memuat nilai parameter populasi yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$CI = X \pm Z \frac{S}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

CI = Confidence Interval

X = Rata-rata sampel

Z = Nilai tingkat confidence

S = Nilai standar deviasi sampel

n = ukuran sampel

c. Rentang Skala

Menurut Sugiarto (2017 : 244) skala likert merupakan derivatif dari skala pengukuran ordinal karena dalam alternatif pilihan yang disediakan terkandung pengertian adanya pemeringkatan dalam konteks persetujuan.

Tabel 3.5

Jawaban Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Tidak Pasti/netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Setelah responden mengisi rentang skala dengan nilai skor setiap variabel maka akan perlu dihitung dengan rumus sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

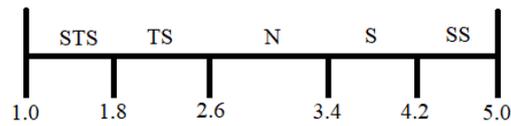
$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

- RS : Rentang skala penelitian
 m : Skor tertinggi pada skala
 n : Skor terendah pada skala
 b : Jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Nilai jawaban tertinggi adalah 5 dan terkecil adalah 1 serta terdapat 5 kategori jawaban yang rentang skalanya akan dibuat sebagai berikut :

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



Keterangan :

1.0 – 1.8 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1.8 – 2.6 = Tidak Setuju (TS)

2.6 – 3.4 = Netral (N)

3.4 – 4.2 = Setuju (S)

4.2 – 5.0 = Sangat Setuju (SS)

2. Uji Validitas

Menurut Hamid (2019 : 28) Uji validitas adalah untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur, dan reliabilitas



instrumen untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada waktu dan tempat yang berbeda. Uji validitas dilakukan menggunakan perhitungan rumus korelasi *Product moment*.

Terdapat langkah-langkah uji validitas yaitu : nilai jawaban skala likert dilakukan pengubahan nilai dengan menggunakan metode *Succesive Interval*, dan menganggap nilai pertanyaan sebagai nilai X dan nilai total sebagai nilai Y, Lalu dilakukan korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* di bawah ini.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
Y	= Skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item
$\sum XY$	= Jumlah skor setiap pernyataan dikalikan skor total
N	= Jumlah responden

Bila r hitung > r tabel maka data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka data tersebut tidak signifikan (tidak valid).

3. Uji Reliabilitas

Menurut Hamid (2018 : 29) uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Dalam mengukur reliabilitas alat ukur yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$r = \frac{[k]}{[(k-1)]} \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r	= Koefisien realibilitas instrument (cronbach's alpha)
k	= Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
$\Sigma \sigma b^2$	= Total varian butir
σ	= Total varian

Jika $r_h > r_t$ maka, akan dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika $r_h < r_t$ maka, dinyatakan tidak reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis

ii. H_0 : data residual berdistribusi normal.

iii. H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan ($\alpha = 5\%$), maka dasar untuk pengambilan keputusannya adalah

A. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka data dikatakan berdistribusi normal.

B. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolonieritas dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dideteksi dari nilai toleran dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini dapat menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Tolerance mengukur variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai tolerance ≥ 0.10 atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolonieritas.
- (2) Jika nilai tolerance < 0.10 atau $VIF \geq 10$, maka tidak terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dapat dilakukan dengan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- A. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat homokedastisitas atau tidak terdapat heterojedastisitas.
- B. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat heterokedastisitas atau tidak terdapat homokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau tidaknya autokorelasi. Dengan cara menggunakan uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin Watson ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independent. Terdapat pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	keputusan	jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dU \leq d \leq 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada kesimpulan	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4-du$

5. Uji Regresi Linear Berganda

a. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:96) dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent.

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

Y	= keputusan Pembelian
β_0	= konstanta
β_1	= koefisien regresi variabel X1
β_2	= koefisien regresi variabel X2
E	= error
X1	= diferensiasi produk
X2	= persepsi harga

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Menurut ghozali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam analisisnya Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka tolak H_0 , artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independent tidak dapat mempengaruhi variabel dependen.



b. Uji f

Menurut Ghozali (2018:98) tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 , dan b_3 secara Bersama sama dengan nilai 0, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a b_1 \neq b_2 \neq \text{ atau tidak semua}$$

Kriteria utama untuk mengambil keputusan adalah:

- (1) Jika nilai sig. > 0,05 atau $f_{\text{itung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak tolak H_0 , artinya model regresi tidak dapat digunakan.
- (2) Jika nilai sig. < 0,05 atau $f_{\text{itung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 , artinya model regresi dapat digunakan.

c. Koefisien determinasi R^2

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dasar pengambilan kesimpulan adalah:

- (1) $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- (2) $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.